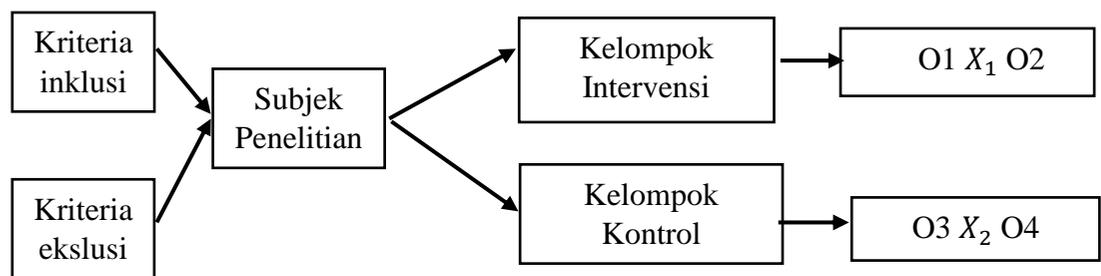


BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian *quasi eksperiment* dengan rancangan *pretest-posttest design with control group*. Dalam rancangan ini, pengelompokan anggota sampel pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dilakukan secara random atau acak pada subjek yang sesuai dengan kriteria. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media video dan ceramah dengan media *power point* dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap SADARI pada wanita usia subur. Dalam rancangan penelitian ini digunakan 2 kelompok yang mendapatkan perlakuan yang berbeda yaitu kelompok intervensi dilakukan menggunakan media video dan kelompok kontrol menggunakan ceramah media *power point*.



Gambar 3. Desain penelitian

Keterangan:

O1 = Pengukuran pengetahuan dan sikap sebelum diberikan media video pada kelompok intervensi dengan cara tes awal (*pre-test*).

X_1 = Perlakuan (*treatment*) yang diberikan pada kelompok intervensi yaitu diberikan media video.

O2 = Pengukuran pengetahuan dan sikap sesudah diberikan media video pada kelompok intervensi (*pre-test*) dengan cara test akhir (*posttest*) yang dilakukan segera setelah diberikan pendidikan kesehatan.

O3 = Pengukuran pengetahuan dan sikap sebelum diberikan ceramah dengan *power point* pada kelompok kontrol dengan cara tes awal (*pre-test*)

X_2 = Perlakuan (*treatment*) yang diberikan pada kelompok kontrol yaitu ceramah *power point*.

O4 = Pengukuran pengetahuan dan sikap sesudah diberikan ceramah pada kelompok kontrol (*pre-test*) dengan cara test akhir (*posttest*) yang dilakukan segera setelah diberikan pendidikan kesehatan.

B. Populasi dan Sampel penelitian

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah wanita usia subur di Dusun Sidowayah yaitu semua wanita usia 15-49 tahun berjumlah 195 orang pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol.

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel yang didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri. Perhitungan sampel menggunakan rumus uji hipotesis terhadap rerata dua populasi yaitu:⁹

$$n_1 = n_2 = 2 = \left[\frac{(Z_\alpha + Z_\beta)\sigma}{\mu_1 - \mu_2} \right]^2$$

$$n_1 = n_2 = 2 = \left[\frac{(1,96 + 1,64)12,05}{9,23} \right]^2$$

$$n_1 = n_2 = 2 = \left[\frac{(3,6)12,05}{9,23} \right]^2$$

$$n_1 = n_2 = 44,17$$

Keterangan:

$n_1=n_2$ = besar sampel minimum

Z_α = bilangan normal standar pada tingkat kemaknaan 95% (1,96)

Z_β = bilangan normal standar pada tingkat kemaknaan 95% (1,64)

σ = standar deviasi

$\mu_1 - \mu_2$ = selisih rerata dua kelompok

Berdasarkan perhitungan di atas, maka jumlah sampel pada kelompok intervensi 44 dan pada kelompok kontrol 44 responden. Sehingga jumlah sampel 88 responden dan penambahan 10% untuk mengantisipasi drop out menjadi 98 responden untuk 2 kelompok.

3. Teknik Sampling

Dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel yang didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri.²⁶ Sampel penelitian ini akan dibagi

menjadi dua kelompok yaitu kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Kelompok intervensi terdiri dari wanita usia subur yang diberikan pendidikan kesehatan dengan video dan kelompok kontrol terdiri dari wanita usia subur yang diberikan pendidikan kesehatan dengan ceramah dengan *power point*. Sampel dipilih dengan mempertimbangkan kriteria inklusi dan eksklusi hingga besar sampel terpenuhi.

a. Kriteria inklusi penelitian ini adalah:

- 1) Wanita usia 15-49 tahun.
- 2) Wanita yang bisa membaca dan menulis.
- 3) Wanita yang bersedia ikut berpartisipasi dalam penelitian dengan menandatangani lembar *informed consent*.

b. Kriteria eksklusi penelitian ini adalah:

- 1) Wanita yang tidak hadir saat penyuluhan.
- 2) Wanita yang tidak mengikuti penyuluhan secara penuh, tidak mengikuti pengisian kuesioner sebelum dan atau sesudah penyuluhan serta mengisi kuesioner tidak lengkap.

C. Waktu dan tempat penelitian

1. Waktu penelitian

Pengambilan data penelitian ini dilakukan mulai bulan Oktober 2018-Juli 2019.

2. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di rumah ibu Kepala Dusun Sidowayah RT 04 RW 02 Desa Sukoreno, Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo.

D. Variabel penelitian

1. Variabel Terikat (*Variabel Dependen*)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan dan sikap tentang SADARI.

2. Variabel Bebas (*Variabel Independen*)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah pendidikan kesehatan dengan menggunakan media video dan ceramah.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Instrumen	Hasil ukur	Skala
Independen				
Media Video SADARI	Media yang mengandalkan indera pendengaran dan indera penglihatan. Video berdurasi 5 menit 8 detik. Video ini dikeluarkan oleh Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular (P2PTM) Kemenkes RI pada 13 Juni 2017.	Video	1. Diberi video 2. Diberi ceramah	Nominal
Ceramah menggunakan <i>power point</i>	Metode ceramah adalah metode memberikan penjelasan dengan menggunakan media <i>power point</i> kepada sejumlah orang pada waktu dan tempat tertentu	Ceramah		
Dependen				
Pengetahuan tentang SADARI	Kemampuan ibu menjawab dengan benar mengenai pernyataan tentang deteksi dini kanker payudara dengan SADARI. a. Kanker payudara b. Pengertian SADARI	Kuesioner	1. Baik: 76%-100% 2. Cukup: 56%-75% 3. Kurang: 0%-55%	Ordinal

	c. Waktu pelaksanaan SADARI			
	d. Yang dianjurkan melakukan SADARI			
	e. Cara SADARI			
	f. Pencegahan kanker payudara			
	g. Hal yang diperhatikan saat SADARI			
Sikap tentang SADARI	Bentuk respon ibu terhadap pernyataan tertulis tentang kanker payudara dan deteksi dini kanker payudara dengan SADARI	Kuesioner	1. Positif Skor > mean (skor > 51,84) 2. Negatif Skor ≤ mean (skor ≤ 51,84)	Nominal
Karakteristik				
Umur	Umur ibu dalam tahun sampai saat dilakukan penelitian, diperoleh dari pengisian kuesioner.	Kuesioner	1. <40 tahun 2. ≥40 tahun ²²	Nominal
Pendidikan	Jenjang atau tingkatan pendidikan formal terakhir ibu yang diselesaikan dan memperoleh ijazah.	Kuesioner	1. Tinggi (D3/S1) 2. Menengah (SMA/SMK) 3. Dasar (SD-SMP)	Ordinal
Pekerjaan	Aktivitas rutin yang dilakukan ibu sehari-hari dalam mencari nafkah ataupun tidak	Kuesioner	1. Bekerja 2. Tidak bekerja	Nominal
Riwayat keluarga kanker payudara	Anggota keluarga responden menderita kanker payudara, diperoleh dari pengisian kuesioner	Kuesioner	1. Ada 2. Tidak ada	Nominal

F. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data primer yang diperoleh langsung dari subyek melalui pengisian lembar kuesioner. Data mengenai pengetahuan dan sikap tentang pemeriksaan payudara sendiri diperoleh dari hasil skor kuesioner dengan melakukan

pretest dan *posttest*. Data primer meliputi umur, pendidikan, pekerjaan, riwayat keluarga menderita kanker payudara. Selain itu, penulis juga menggunakan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari kader meliputi jumlah wanita usia subur di Dusun Sidowayah beserta biodata lengkapnya.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah melalui penyebaran kuesioner untuk mendapatkan data karakteristik responden serta tingkat pengetahuan dan sikap SADARI. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada kuesioner yang pernah digunakan untuk penelitian dan sudah teruji validitas dan reliabilitasnya yang diadaptasi dari penelitian Handayani (2008).²⁷

Pengambilan data dilaksanakan dalam waktu 100 menit. Penelitian ini dilakukan pada wanita usia subur di Dusun Sidowayah. Cara pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

- a. Sampel yang digunakan adalah wanita usia subur yang hadir pada saat penelitian.
- b. Menyeleksi sampel sesuai kelengkapan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi penelitian didapatkan besar sampel sejumlah 98 responden.
- c. Memberikan *pre-test* kepada wanita usia subur yang hadir pada saat penelitian, dilanjutkan pemberian media video pada kelompok intervensi dan ceramah dengan *power point* pada kelompok kontrol tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri dan setelah 20 menit diberikan *post-test*.

- d. Memberikan skor kuesioner pengetahuan dengan memberikan skor 1 untuk pernyataan yang benar dan 0 untuk pernyataan yang salah.
- e. Memberikan skor kuesioner sikap dengan memberikan skor 4-3-2-1 untuk pernyataan yang *favourable* dan 1-2-3-4 untuk pernyataan yang *unfavourable*.
- f. Pengolahan data dimulai dengan memasukkan pengkodean pada Microsoft Excel dan diolah menggunakan aplikasi komputer dengan SPSS.

G. Instrumen dan Bahan Penelitian

1. Kuesioner

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah kuesioner. Kuesioner merupakan satu bentuk instrumen pengumpulan data yang sangat fleksibel dan relatif mudah digunakan. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner tertulis tertutup yaitu kuesioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini meliputi kuesioner karakteristik responden, pengetahuan dan sikap yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya.

Tabel 3. Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan

No	Kisi-kisi	Nomor soal	Jumlah
1.	Sekilas mengenai Kanker Payudara	2,3,4,5	4
2.	Pengertian SADARI	6,8,9	3
3.	Waktu melakukan SADARI	10,11,12,13,14	5
4.	Manfaat SADARI	15,17,18	3
5.	Prosedur CARA melakukan SADARI	19,20,21,22,24,25,26,28,29,30	10
Total			25

Tabel 4. Kisi-Kisi Kuesioner Sikap

No	Komponen sikap	Nomor item		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	Kognitif	1,2,4,5	3,6,7	7
2	Afektif	8,10,12,13,14	9,11,15	8
3	Konatif	16,18,20,23,23	17,19,21,22,24	10
Total				25

2. Media penyuluhan

Media penyuluhan yang digunakan dalam penelitian ini adalah video dan ceramah dengan *power point*. Video berdurasi 5 menit 8 detik berisi tentang kanker payudara, pengenalan SADARI, cara deteksi dini kanker payudara, langkah SADARI, hal yang harus dicermati saat SADARI, ajakan melakukan deteksi dini, waktu periksa ke dokter dan faktor resiko kanker payudara. Video ini dikeluarkan oleh Direktorat Pencegahan Pengendalian Penyakit Tidak Menular (P2PTM) Kementerian Kesehatan Republik Indonesia pada tanggal 13 Juni 2017. Sedangkan ceramah menggunakan *power point* berisi informasi tentang kanker payudara dan SADARI.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Kuesioner yang diadopsi dari penelitian Handayani (2017) telah dilakukan uji validitas pada tanggal 21 September 2017 di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta. Kuesioner tingkat pengetahuan tentang SADARI yang terdiri dari 30 item pernyataan, ada 5 item yang tidak valid yaitu nomor 1, 7, 16, 23 dan 27 sehingga dua pernyataan tersebut tidak digunakan karena sudah terwakili oleh item kuesioner yang lain.

Kuesioner sikap tentang SADARI yang terdiri dari 30 item pernyataan, ada 5 item yang tidak valid yaitu nomor 2, 7, 8, 11 dan 18 sehingga 5 pernyataan tersebut tidak digunakan karena sudah terwakili oleh item kuesioner yang lain.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan *software* komputer menggunakan model *Alpha Cronbach*. Instrumen dikatakan reliabel jika nilai *alpha* minimal 0,7.²⁸

I. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Pengumpulan jurnal, studi pendahuluan, pembuatan proposal penelitian, konsultasi dengan dosen pembimbing.
- b. Seminar proposal serta revisi proposal penelitian, pengesahan hasil usulan penelitian.
- c. Peneliti mengajukan *etichal clearance* di komisi etik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- d. Mengurus surat permohonan izin penelitian di Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- e. Mengurus permohonan *Ethical Clearance* di Komite Etik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- f. Mengurus izin penelitian di Desa Sukoreno dan Dusun Sidowayah.
- g. Menyerahkan surat izin penelitian ke Kepala Dusun Sidowayah dan berkoordinasi dengan kader. Peneliti membuat undian berisi nama-

nama responden yang didapatkan dari kader, kemudian dipilih secara acak sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

- h. Membentuk tim penelitian terdiri dari mahasiswa berjumlah empat di Dusun Sidowayah.
- i. Berkoordinasi dengan kader untuk penentuan jadwal dan lokasi penelitian serta membagi undangan untuk responden.

2. Tahap Pelaksanaan

Untuk prosedur pengambilan data sebagai berikut:

a. Kelompok Intervensi

- 1) Peneliti memastikan semua responden sejumlah 49 orang berada dalam ruangan. Peneliti dibantu oleh mahasiswa berjumlah empat yang sebelumnya telah *dibriefing* agar memiliki persepsi yang sama.
- 2) Responden mendapatkan penjelasan tentang tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian serta hak dan kewajiban yang harus dipenuhi bila menjadi responden.
- 3) Peneliti membagikan surat permohonan menjadi responden dan lembar *informed consent* untuk ditandatangani sebagai tanda bukti bersedia menjadi responden penelitian.
- 4) Peneliti membagikan kuesioner pengetahuan dan sikap tentang pemeriksaan payudara sendiri pada wanita usia subur dan menjelaskan kepada responden cara mengisi identitas dan cara menuliskan jawaban.

- 5) Melakukan *pre test* (pengukuran pengetahuan dan sikap terhadap deteksi dini kanker payudara) pada kelompok intervensi. Memberikan waktu 55 menit untuk pengisian kuesioner.
- 6) Pengumpulan kuesioner bila waktu pengisian kuesioner berakhir
- 7) Memberikan intervensi dengan memberikan media video mengenai deteksi dini kanker payudara selama lima menit.
- 8) Melakukan *post test* setelah 20 menit (pengukuran pengetahuan dan sikap deteksi dini kanker payudara) pada kelompok intervensi. Memberikan waktu 55 menit untuk pengisian kuesioner.
- 9) Pengumpulan kuesioner bila waktu pengisian kuesioner berakhir
- 10) Memberikan souvenir berupa *pouch* sebagai *reward* kepada responden.

b. Kelompok Kontrol

- 1) Peneliti memastikan semua responden sejumlah 49 orang berada dalam ruangan. Peneliti dibantu oleh mahasiswa berjumlah empat yang sebelumnya telah *dibriefing* agar memiliki persepsi yang sama.
- 2) Responden mendapatkan penjelasan tentang tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian serta hak dan kewajiban yang harus dipenuhi bila menjadi responden.
- 3) Peneliti membagikan surat permohonan menjadi responden dan lembar *informed consent* untuk ditandatangani sebagai tanda bukti bersedia menjadi responden penelitian.

- 4) Peneliti membagikan kuesioner pengetahuan dan sikap tentang pemeriksaan payudara sendiri pada wanita usia subur dan menjelaskan kepada responden cara mengisi identitas dan cara menuliskan jawaban.
 - 5) Melakukan *pre test* (pengukuran pengetahuan dan sikap terhadap deteksi dini kanker payudara) pada kelompok kontrol. Memberikan waktu 55 menit untuk pengisian kuesioner.
 - 6) Pengumpulan kuesioner bila waktu pengisian kuesioner berakhir
 - 7) Memberikan intervensi dengan memberikan media ceramah menggunakan *power point* mengenai deteksi dini kanker payudara selama 20 menit.
 - 8) Melakukan *post test* setelah 20 menit (pengukuran pengetahuan dan sikap deteksi dini kanker payudara) pada kelompok kontrol. Memberikan waktu 55 menit untuk pengisian kuesioner.
 - 9) Pengumpulan kuesioner bila waktu pengisian kuesioner berakhir
 - 10) Memberikan souvenir berupa *pouch* sebagai *reward* kepada responden.
3. Tahap Penyelesaian
- a. Peneliti memeriksa kelengkapan data setelah dilakukan *pretest*, penyuluhan dan *posttest*.
 - b. Setelah data terkumpul lengkap lalu di masukkan ke master tabel
 - c. Mengolah data hasil penelitian dan menginterpretasikan menggunakan program komputer.

- d. Konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing.
- e. Melakukan sidang hasil penelitian, revisi hasil penelitian dan pengesahan hasil penelitian.

J. Manajemen Data

1. Teknik Pengolahan Data

a. *Editing*

Kuesioner yang telah diisi oleh responden akan dilakukan editing atau penyuntingan sehingga bisa diketahui kelengkapan informasi yang diberikan. Dari hasil pengecekan, kuesioner yang diisi oleh responden sudah isi secara lengkap.

b. *Skoring*

Skoring merupakan kegiatan pemberian skor pada variabel terikat, yaitu dengan cara menjumlahkan skor benar pada kuesioner pengetahuan dan kuesioner sikap. Untuk kuesioner pengetahuan, bila pernyataan dijawab benar maka skor 1 dan apabila salah skor 0. Kemudian skor = (jumlah skor : maksimal skor) x 100%.

Pada kuesioner sikap, bila pernyataan positif (favourable): SS=4, S=3, TS=2, STS=1. Bila pernyataan negatif (unfavourable): SS=1, S=2, TS=3, STS=4. Skor = (jumlah skor : maksimal skor) x 100

Rumus skor T, yaitu :

$$T = 50 + 10 \left[\frac{x - \bar{x}}{s} \right]$$

Keterangan :

x = skor responden pada variabel yang akan diubah menjadi skor T

\bar{x} = mean skor kelompok ($\bar{x} = \frac{\sum x}{\sum \text{responden}}$)

s = standar deviasi skor kelompok ($s = \sqrt{\frac{\sum (x_n - \bar{x})^2}{n}}$, dengan n = responden)

Kesimpulan dari skoring variabel sikap adalah positif jika skor T responden $>$ mean T, dan negatif jika skor T responden \leq mean T.

c. *Coding*

Coding adalah kegiatan mengubah data yang berbentuk kalimat menjadi bilangan. Kode bilangan yang digunakan pada setiap variabel sesuai yang telah dijelaskan pada definisi operasional variabel. Pada penelitian ini peneliti menggunakan kode yaitu:

1) Umur

1 = $<$ 40 tahun

2 = \geq 40 tahun

2) Pendidikan

1 = Tinggi

2 = Menengah

3 = Dasar

3) Pekerjaan

1 = Bekerja

2 = Tidak Bekerja

4) Riwayat keluarga kanker payudara

1 = Ada

2 = Tidak ada

d. *Data Entry*

Data entry merupakan kegiatan memasukkan informasi yang telah di *coding* ke dalam program pengolahan data. Penelitian ini menggunakan program komputer untuk mengolah data. Peneliti memasukkan data dari jawaban responden sesuai dengan kode yang sudah ditentukan.

e. *Cleaning*

Setelah semua data dimasukkan maka selanjutnya peneliti memeriksa ulang kelengkapan dan ketepatan pengisian data, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi apabila hal tersebut terjadi.

f. *Tabulating*

Tabulating dilakukan dengan mengorganisasikan data yang terkumpul dalam bentuk tabel agar mudah dijumlah, disusun, ditata, disajikan, dan dianalisis.²⁷ Dari data mentah dilakukan penataan atau penilaian. Kemudian, menyusun dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sehingga diperoleh gambaran mengenai masing-masing variabel.

2. Teknik Analisis Data

a. Analisa Univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisa ini untuk mengetahui distribusi frekuensi, persentase mengenai data karakteristik responden yaitu umur, pendidikan, pekerjaan, dan riwayat

keluarga kanker payudara. Hasil pengolahan data ditampilkan dalam bentuk data proporsi atau presentase.

Pengukuran pengetahuan dengan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan

P = Skor nilai

F = Skor jawaban benar

N = Skor tertinggi

Pengukuran sikap dengan rumus:

$$\text{Rumus} = T \times P_n$$

T = Total jumlah responden yang memilih

P_n = Pilihan angka skor Likert

Bila pernyataan positif (favourable): SS=4, S=3, TS=2, STS=1.

Bila pernyataan negatif (unfavourable): SS=1, S=2, TS=3, STS=4. Skor = (jumlah skor : maksimal skor) x 100.

b. Analisa Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang digunakan untuk menjelaskan hubungan dua variabel yaitu antara variabel bebas dan variabel terikat. Sebelum dilakukan analisis bivariat harus dilakukan uji normalitas terlebih dahulu apakah data berdistribusi normal. Uji *Kolmogorov Smirnov* merupakan uji untuk mengetahui apakah distribusi data normal atau tidak secara analisis. Didapatkan data berdistribusi tidak normal, maka uji hipotesis penelitian ini menggunakan uji *wilcoxon* untuk membandingkan rata rata

pengetahuan dan sikap dari dua kelompok. Kemudian menggunakan analisis *mann withney* untuk mengetahui selisih nilai rata-rata peningkatan pengetahuan dan sikap pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol.

K. Etika Penelitian

Etika adalah ilmu pengetahuan yang membahas manusia, terkait dengan perilakunya terhadap manusia lain.¹⁷ Dalam melaksanakan sebuah penelitian ada empat prinsip yang harus dipegang teguh, yaitu:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*Respect for human dignity*).

Peneliti mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian atau responden untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian ini. Peneliti juga memberikan kebebasan kepada responden untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi (berpartisipasi). Selain itu, peneliti mempersiapkan formulir persetujuan subjek (*inform consent*) yang mencakup :

- a. Penjelasan manfaat penelitian.
- b. Penjelasan kemungkinan risiko dan ketidaknyamanan yang ditimbulkan.
- c. Penjelasan manfaat yang didapatkan.
- d. Persetujuan peneliti dapat menjawab setiap pertanyaan yang diajukan responden berkaitan dengan prosedur penelitian.
- e. Persetujuan dapat mengundurkan diri sebagai responden penelitian kapan saja.

f. Jaminan kerahasiaan terhadap identitas dan informasi yang diberikan oleh responden.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*Respect for privacy and confidentiality*)

Pada penelitian ini peneliti memberikan jaminan kerahasiaan, baik informasi maupun hasil penelitian yang akan diperoleh nantinya. Peneliti melakukan *entry* data dengan menggunakan *coding*, nama responden diganti dengan kode R1, R2, dan seterusnya.

3. Keadilan dan keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*)

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan dan kehati-hatian. Prinsip keadilan ini menjamin bahwa semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama tanpa membedakan jender, agama, etnis dan sebagainya. Dalam penelitian ini kelompok intervensi diberikan penyuluhan dengan media video dan pada kelompok kontrol diberikan penyuluhan melalui ceramah dengan bantuan LCD dan media *powerpoint* tentang SADARI.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*Balancing harm and benefit*)

Pada penelitian ini peneliti memberikan *reward* berupa tas kecil kepada setiap responden atas partisipasinya meluangkan waktu mengikuti penelitian ini.

L. Kelemahan Penelitian

Adanya keterbatasan waktu pada saat pelaksanaan penelitian. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada saat kegiatan PKK berlangsung. Peneliti mengalami keterbatasan waktu karena waktu yang diberikan kepada peneliti sangat sempit hanya di sela-sela pertemuan ibu-ibu PKK. Dalam penelitian ini menggunakan kelompok pembanding berupa ceramah menggunakan *power point*, sehingga perlu menggunakan media pembanding lain yang setara dengan video untuk mengetahui besar pengaruh pemberian media video terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap wanita usia subur.